

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian-kajian yang dicari oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Indikator *Content Development* (Pengembangan Aplikasi), Aplikasi Identitas Kependudukan Digital sudah melakukan pengembangan aplikasi yaitu pembaruan pada tanggal 23 Mei 2023 dengan versi 1.2.2. Dengan pembaruan yang tersedia terkait fitur pelayanan dan fitur pemantauan pelayanan.
2. Pada indikator *Competency Building* (Pengembangan Kompetensi), terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi sudah dan rutin dilakukan , yaitu dengan mengadakan pelatihan Bimbingan Teknis (Bintek) yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun. Selain itu juga melakukan sosialisasi guna memberikan arahan terkait pelaksanaan kinerja serta diadakan juga pembinaan-pembinaan, guna meningkatkan keahlian dan kompetensi para pegawai sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang lebih maksimal.
3. Pada indikator *Connectivity* (Konektivitas), terkait infrastruktur yang terdiri dari sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi baik dari sisi ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana yaitu cukup baik, dikarenakan selalu dilakukan monitoring dan evaluasi terkait perangkat dan jaringan yang tersedia.

4. Pada indikator Cyber Laws (Kerangka Hukum), bahwa yang menjadi landasan dasar dalam pengaktifasian Aplikasi Identitas Kependudukan Digital yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Blanko Kartu Tanda Penduduk Elektronik serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Dan pelaksanaan ini juga di perkuat dengan Surat Edaran Wali Kota Bekasi Nomor: 470/6720/Disdukcail.Yanduk Tentang Identitas Kependudukan Digital dan Biodata Kependudukan.
5. Pada indikator Citizen Interface (Pengadaan Kanal Akses), bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi sudah melakukan sosialisasi baik secara online maupun offline, namun sosialisasi yang dilakukan belum secara masif dan merata sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital sehingga sosialisasi dan penerapan Identitas Kependudukan Digital masih dalam tahap proses. Selain itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga melakukan Kegiatan Jemput Bola ke wilayah-wilayah. Namun jika dilihat dari sisi masyarakat sebagian masyarakat ada yang belum mengetahui dan enggan untuk mengaktifasi Identitas Kependudukan Digital dikarenakan kurangnya antusias masyarakat dan kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki masyarakat itu sendiri.
6. Pada indikator Capital (Pemodalan): terkait pola permodalan dalam aplikasi Identitas Kependudukan Digital yaitu tidak memiliki anggaran yang bersifat khusus, namun bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adapun anggaran tersebut dikelola untuk keperluan infrastruktur terkait sarana dan prasarana yang telah disediakan seperti komputer, jaringan dan juga keperluan operasional lainnya.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Rekomendasi Akademik**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran agar kedepannya Implementasi Program Pelanduk Bertanduk Dalam Pembuatan Identitas Kependudukan Digital dapat berjalan dengan maksimal:

1. Dengan menerapkan dan mewajibkan pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital di lingkungan pemerintahan. Agar para masyarakat menyadari tentang pentingnya mengaktifasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital sehingga hal ini dapat meningkatkan pengguna dari aplikasi Identitas Kependudukan Digital itu sendiri.
2. Sosialisasi kepada masyarakat secara langsung (tatap muka) lebih ditingkatkan, baik di tingkat RT/ RW, Kelurahan ataupun melakukan sosialisasi di sekolah. Dikarenakan hal ini menjadi sangat penting agar para masyarakat mengetahui keberadaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital dan melakukan pengaktifasian.

### **5.2.2 Rekomendasi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran, masukan bagi masyarakat pembaca, dan orang-orang yang membutuhkan.